

## PKM Pelatihan PTK Bagi Guru SLB Negeri Jennetallasa

Mustafa<sup>1</sup>, Zulfitriah<sup>2</sup>, Mufa'adi<sup>3</sup>

Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar

Email: mustafa@unm.ac.id<sup>1</sup>

**Abstrak.** Layanan pada Sekolah Luar Biasa akan mengangkat tentang 3 hal utama yakni, kemampuan, kebutuhan dan kelemahan siswa. Hal ini memunculkan permasalahan yang khas sesuai dengan karakteristik dan kekhususan siswa yang diampu. penggunaan metode, media dan beberapa pilihan pengajaran dengan berbadai adaptasdi. Mitra Program Kemitraan Komunitas (PKM) ini adalah SLB Negeri Jenne'tallasa Gowa. Masalahnya adalah: (1) Pemahaman tentang Penelitian Tindakan Kelas (PTK), (2) kurang mampu mengidentifikasi rumusan masalah pada kelas yang diampu dan memahami siklus PTK serta pemahaman guru dalam menulis penelitian berdasarkan sistematika penulisan yang benar. Hasil yang dicapai adalah Pemahaman secara konseptual dan komprehensif tentang Penelitian Tindakan kelas dan siklus PTK. Melihat hasil pre-tes dan post-tes kemudian dibandingkan untuk mengetahui seberapa besar peningkatan pemahaman guru-guru tentang penelitian Tindakan Kelas.

**Kata Kunci :** PTK, Guru, SLB

### PENDAHULUAN

Kualitas pembelajaran yang optimal akan terlihat dan dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya yang harus diperhatikan demi terciptanya pembelajaran yang bermutu adalah kesiapan tenaga pendidik/guru. Salah satu hal yang sangat penting dalam mengupayakan pembelajaran yang bermutu dan menyenangkan adalah ketersediaan alat peraga pembelajaran. Bahkan dengan penggunaan alat peraga tersebut akan dapat memenuhi harapan yang dikemukakan dalam pakem pembelajaran yakni pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan.

Pada dasarnya, tujuan adanya guru adalah untuk membantu para peserta didik untuk mengembangkan atau membina segala potensi bakat atau pembawaan yang ada pada diri anak dan membentuk jiwa, karakter, dan kepribadian berdasarkan nilai-nilai kehidupan dan yang paling penting guru harus terampil untuk membimbing, melayani, mengarahkan, menolong, memotivasi, dan memberdayakan sesama, dan bukan karena terkait dengan tugas formal atau tugasnya sebagai guru. Pada intinya penelitian tindakan kelas bertujuan untuk memperbaiki berbagai persoalan nyata dan praktis dalam peningkatan mutu pembelajaran di kelas, yang dialami langsung dalam interaksi antara guru dengan siswa yang sedang belajar

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) diperlukan dan memainkan perannya dalam pengembangan pendidikan. Karena pengetahuan atau temuan penelitian harus digunakan sebagai pedoman untuk meningkatkan pembelajaran serta pengembangan siswa. Penelitian ini memberikan metode untuk pemecahan masalah yang dihadapi dalam proses belajar mengajar. Yang memungkinkan dilakukan oleh guru di dalam ruang kelas mereka sendiri, seperti metode pengajaran, pembelajaran siswa, penilaian yang akan digunakan, dan lainlain, yang dimaksudkan untuk meningkatkan proses belajar mengajar.

Sekolah Luar Biasa merupakan layanan Pendidikan kepada anak dengan kebutuhan khusus. Hal ini akan memicu permasalahan yang khas pada pembelajaran. Tentu dalam mendapatkan temuan penelitian Tindakan kelas pada sekolah ini cukup susah karena dengan segala bentuk kendala yang dihadapi anak namun tidak serta merta dapat diatasi dengan metode yang sederhana yang biasanya digunakan pada sekolah regular. Sehingga penelitian pada sekolah luar biasa oleh guru ini hendaknya perlu di elaborasi dan diidentifikasi sesuai dengan 3 hal, yakni : kemampuan peserta didik, kekurangan peserta didik, dan kebutuhan peserta didik. Sehingga dapat dikatakan jika pemahaman guru SLB mengenai penelitian tindakan kelas sudah baik maka hasil penelitian yang dilakukan guru juga akan baik, jikalau pemahaman guru SLB terhadap penelitian tindakan kelas kurang baik maka guru akan kesulitan dalam melakukan penelitian tindakan kelas dan juga berdampak pada pengembangan kegiatan belajar mengajar di kelas.

Permasalahan yang dihadapi mitra adalah masih kurangnya pemahaman guru terkait dengan penulisan penelitian Tindakan kelas (PTK). Secara umum, permasalahan dalam melaksanakan kegiatan PTK sering berawal dari keterbatasan. Terbatasnya waktu, kemampuan menulis laporan, dan persyaratan keterbatasan saat mengikuti prosedur kenaikan pangkat. Keterbatasan waktu dikaitkan dengan beban mengajar perminggu dan tugas lainnya. Hal ini disebabkan makin berkurangnya pemahaman guru tentang penelitian tindakan kelas yang disebabkan oleh kemampuan guru mengidentifikasi dan merumuskan masalah yang dihadapi didalam kelas yang diampu.

Keterbatasan guru dalam mengelaborasi konsep terbaharui tentang metodologi dalam penelitian juga menjadi faktor penyebab kurangnya pemahaman guru tentang PTK itu sendiri. Guru dengan segala kemampuan dan kinerja yang baik tentu saja telah dimiliki, namun kemampuan dalam mengolah tulisan ke dalam bentuk tulisan yang tersistematis dan baik masih membutuhkan bantuan untuk menyelesaikan, bukan karena guru tidak mampu, kemampuan mengorganisir tulisan ke dalam format yang sesuai masih kurang. Hal lain yang menjadi permasalahan sekolah adalah kemampuan guru dalam memberikan pembelajaran daring yang dilakukan selama masa pandemic ini yang berdampak pada kebiasaan-kebiasaan baru yang wajib diterapkan. Muncul masalah lain yakni penggunaan gawai sebagai media perantara dan media pembelajaran yang notabeneanya belum semua guru mampu mengoptimalkan fasilitas tersebut ke dalam pembelajaran daring yang efektif. Kegiatan PKM PTK bagi guru SLB ini memuat materi tentang: 1) Konsep tentang Penelitian Tindakan Kelas, 2) Sistematika Penulisan PTK di SLB, 3) Prosedur penentuan dan analisis Siklus pada PTK di SLB.

## **METODE PELAKSANAAN**

PKM PTK ini menggunakan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab, sedangkan penguasaan guru dalam mengidentifikasi dan merumuskan masalah pada pembelajaran/KBM sesuai dengan Rombongan belajarnya atau sesuai dengan kekhususannya dengan memberikan latihan-latihan. Selanjutnya diawal pertemuan pada sesi 1 kegiatan dilakukan dengan kegiatan *Pre test* untuk mengetahui kemampuan awal dari guru terhadap PTK dan pemberian Materi dari 2 sesi dan diakhiri dengan melakukan kegiatan *post test* guna mendapatkan feedback setelah dilakukannya kegiatan PKM PTK bagi guru SLB Negeri Jennetallasa

### Realisasi Pemecahan Masalah

Pemecahan masalah tersusun dalam beberapa tahap pelaksanaan. Hal ini dimaksudkan agar pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana secara sistematis. Tahapan kegiatan yang dilaksanakan adalah :

#### Tahap Persiapan

a. Orientasi Awal

Tujuan pelaksanaan orientasi awal adalah untuk memperoleh informasi mengenai khalayak sasaran dan mengenai masalah utama yang dihadapi khalayak sasaran.

b. Penyusunan Program Pelaksanaan

Pengabdian pada masyarakat ini akan dilakukan dengan beberapa tahap sebagai berikut:

- 1) Penyusunan proposal usulan kegiatan pengabdian pada masyarakat
- 2) Pengurusan izin pelaksanaan kegiatan
- 3) Persiapan bahan dan materi kegiatan pengabdian pada masyarakat (Terlampir)
- 4) Pelaksanaan PTK yang dilakukan Guru SLB Negeri Jennetallasa.

#### Tahap Pelaksanaan

a. Penyajian materi melalui ceramah dan tanya jawab terdiri dari 2 sesi kegiatan.

b. Pemberian contoh pelaksanaan PTK di SLB berdasarkan issue/permasalahan yang dikembangkan oleh guru pada kelas yang diampu.

c. Follow *Up* berupa *Post test* kemampuan guru memahami PTK namun sebelumnya dilakukan *pre test* Pada pertemuan di sesi ke 1.

#### Tahap Evaluasi

a. Tanya jawab tentang Konsep Penelitian Tindakan Kelas yang berfungsi meningkatkan pengetahuan guru-guru yang terkait kemampuan mengidentifikasi dan merumuskan permasalahan sesuai dengan prosedur dan sistematika PTK.

b. Tanya jawab tentang permasalahan yang muncul pada Anak berkebutuhan khusus pada kelas yang diampu berdasarakan rombongan belajarnya.

c. Identifikasi faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan PTK bagi guru SLB pada SLB Negeri Jennetallasa.

d. Umpan balik dan kemungkinan tindak lanjut.

#### Partisipasi Mitra

Sasaran strategis kegiatan pengabdian pada masyarakat ini diperuntukkan bagi guru-guru SLB Negeri Jennetallasa dalam meningkatkan kapasitas keprofesian guru. Berikut adalah *rundown* kegiatan PKM PTK:

| No. | Jam           | Kegiatan      |
|-----|---------------|---------------|
| 1   | 08.00 – 08.30 | Pretest       |
| 2   | 08.30 – 11.00 | Materi Sesi 1 |
| 3   | 11.00 – 11.30 | Tanya Jawab   |
| 4   | 13.00 – 15.00 | Materi sesi 2 |
| 5   | 15.30 – 16.00 | Tanya Jawab   |
| 6   | 16.30 – 17.00 | Post test     |

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil yang dicapai

Kegiatan ini mampu melihat beberapa kondisi pada mitra di lapangan sebagai berikut:

1. Pemahaman Guru SLB Negeri Jennetallasa terbilang masih kurang, terlihat pada hasil *pre test* yang menunjukkan pemahaman guru tentang konsep penelitian Tindakan yang masih belum komprehensif.
2. Kemampuan guru SLB dalam menemukan/mengidentifikasi masalah masih kurang, terlihat guru masih mengalami kesukaran mendefinisikan dan menggolongkan permasalahan kelas yang diampuh.
3. Berdasarkan hasil kegiatan pk mini menunjukkan kecintaan guru SLB terhadap peserta didiknya, walaupun dengan segala tantangan guru masih sangat antusias dengan mengikuti seluruh rangkaian kegiatan dan proaktif memberikan pertanyaan terkait materi PTK dan memberikan contoh materinya.
4. PKM PTK ini berdampak positif terhadap kemampuan guru, jika dilihat dari pemahaman guru mulai mengidentifikasi masalah yang dihadapi peserta didik pada kelas yang diampuh dan menganalisis siklus dari PTK yang akan dikembangkan.
5. Aspek terpenting pada kegiatan PKM PTK di SLB Negeri Jennetallasa ini ada pada hasil/*output* nya yakni sebagai kritik bagi guru dan menjadi evaluasi pemebelajarannya serta dapat menjadi penunjang karis dalam meningkatkan keprofesian guru yang hubungannya dengan kenaikan pangkat guru.

### Faktor pendukung

Pada kegiatan PTK bagi Guru SLB Negeri Jennetallasa Ini berjalan dengan baik dan guru sangat antusias mengikuti kegiatan terlihat pada hasil *post test* yang menunjukkan guru mulai membuka diri untuk mengidentifikasi masalah pada kelas yang diampuh dan menganalisis siklus pada rencana PTK yang akan dibuat.

### Faktor penghambat

Beberapa faktor penghambat kegiatan PKM PTK bagi Guru SLB Negeri Jennetallasa ini adalah keterbatasan waktu, dikarenakan guru masih memiliki kendala untuk mengidentifikasi permasalahan, terlebih pada kegiatan ini guru masih ada yang belum melakukan vaksin dosis pertama dan dosis ke 2, sehingga guru masih terbatas untuk hadir di lokasi dan Sebagian guru mengalami kendala menghadapi asesmen sekolah sehingga penyampaian tertunda dari jadwal yang telah disepakati sebelumnya. Berikut gambaran beberapa kesulitan yang menghambat kegiatan ini:

## KESIMPULAN

1. Pemahaman Guru SLB Negeri Jennetallasa tentang PTK terbilang masih kurang, terlihat pada hasil *pre test* yang menunjukkan pemahaman guru tentang konsep penelitian Tindakan yang masih belum komprehensif.
2. Kemampuan guru SLB dalam menemukan/mengidentifikasi masalah masih kurang, terlihat guru masih mengalami kesukaran mendefinisikan dan menggolongkan permasalahan kelas yang diampuh.
3. Berdasarkan hasil kegiatan ini menunjukkan kecintaan guru SLB terhadap peserta didiknya, walaupun dengan segala tantangan guru masih sangat antusias dengan mengikuti seluruh

rangkaian kegiatan dan proaktif memberikan pertanyaan terkait materi PTK dan memberikan contoh materinya.

4. PKM PTK ini berdampak positif terhadap kemampuan guru, jika dilihat dari pemahaman guru mulai mengidentifikasi masalah yang dihadapi peserta didik pada kelas yang diampu dan menganalisis siklus dari PTK yang akan dikembangkan.
5. Aspek terpenting pada kegiatan PKM PTK di SLB Negeri Jennesallasa ini ada pada hasil/*output* nya yakni sebagai kritik bagi guru dan menjadi evaluasi pembelajaran serta dapat menjadi penunjang karir dalam meningkatkan keprofesian guru yang hubungannya dengan kenaikan pangkat guru.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Angraeni, R. (2014) 'Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas Guru SD Negeri Widoro Lempuyangan Yogyakarta', UNY, pp. 1–105.
- Danoebroto, S. W. (2012) '10 Pertanyaan Mengenai Penelitian Tindakan Kelas', pp. 1–8.
- Stringer, E. (2008) Action Research in Education. 2nd edn, pearson education.
- Mertler, C. A. (2014) Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: PT. Indeks.z  
2nd edn. New Jersey
- Mertler, C. A. (2014) Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: PT. Indeks.
- LP2M UNM. (2021) Panduan PNBK Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Tidak Dipublikasikan.
- Zhou, J. (2012) 'Problems Teachers Face When Doing Action Research and Finding Possible Solutions Doing Action Research and Three Cases', 1932(March). doi: 10.2753/CED1061-1932450405